



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Sastra Jerman**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan												
<b>Kajian Prosa</b>		7920602227	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	3	7 Mei 2023												
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi												
		Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.		Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.		WISMA KURNIAWATI												
Model Pembelajaran	Case Study																	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																	
	CPL-5	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1-B1.																
	CPL-7	Mampu menguasai konsep teoretis kesusastraan dan menganalisis karya sastra dengan pendekatan ilmiah.																
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																		
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu memahami berbagai teori sastra yang bergenre prosa, meliputi definisi, ciri genre prosa, jenis-jenis sastra genre prosa, dan metode-metode kajian sastra prosa dan mengaplikasikannya dalam pengkajian teks-teks sastra prosa Jerman																
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu memahami berbagai teori sastra yang bergenre prosa, meliputi definisi, ciri genre prosa, jenis-jenis sastra genre prosa, dan metode-metode kajian sastra prosa dan mengaplikasikannya dalam pengkajian teks-teks sastra prosa Jerman																
Matrik CPL - CPMK																		
			CPMK	CPL-5	CPL-7													
			CPMK-1		✓													
				CPMK-2	✓													
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
			CPMK		Minggu Ke													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
			CPMK-2								✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Pembekalan tentang berbagai teori sastra yang bergenre prosa, meliputi definisi, ciri genre prosa, jenis-jenis sastra genre prosa, dan metode-metode kajian sastra prosa dan aplikasinya dalam pengkajian teks-teks sastra prosa Jerman.																	
Pustaka	Utama :																	
			1. Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia. 2. Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. 3. Allkemper, Alo & Eke, Norbert Otto. 2010. Literaturwissenschaft . Paderborn: Wilhelm Fink Verlag. 4. Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 5. Luxemburg, Jan van dkk.. (1989). Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: PT Gramedia.															
	Pendukung :		1. Millner, Max. 1992. Freud dan Interpretasi Sastra . Jakarta: Intermasa. 2. Camus, Albert. 1999. Mite Sisifus: Pergulatan dengan Absurditas . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 3. Brecht, Bertolt. 2000. Tuan Keuner . Jakarta: Balai Pustaka. 4. Kafka, Franz. 2000. Metamorfosa . Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia. 5. Hesse, Hermann. 2001. Demian . Yogyakarta: Mataangin. 6. Nurhan, Kenedi (Ed.). 1999. Derabat: Cerpen Pilihan Kompas 1999. Jakarta: Kompas 7. Jung, Carl Gustav. 1986. Memperkenalkan Psikologi Analitis . Jakarta: PT Gramedia. 8. Kurniawati, Wisma. (2018). Metanarasi dalam Novel Metamorfosa Karya Franz Kafka. Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 2. DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.30651/lf.v2i2">http://dx.doi.org/10.30651/lf.v2i2</a> . 9. Kurniawati, Wisma dkk. (2019). Brechtian Style of Resistance in Herta Müller's Novel Herztier. Paramasastra, Vol. 6, No. 2. <a href="http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra">http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra</a> . 10. Kurniawati, Wisma dkk. (2019). Uncovering Wounds, Countering Obliviousness: Tragedy of Humanity in Herztier, a Novel by Herta Müller. Vol. 60, 2019. DOI: 10.7176/JLLL															
Dosen Pengampu	Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd. Meilita Hardika, S.Pd., M.A.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)										

(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai definisi sastra dari ke masa dan mengidentifikasi karya sastra berdasarkan ciri-ciri umum karya sastra	<p>1.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal dua definisi sastra disertai argumentasi yang benar</p> <p>2.Mahasiswa mampu menunjukkan dua unsur yang dapat menjelaskan definisi sastra dari teks sastra yang dibaca</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 2 ciri umum sastra dengan uraian yang benar</p> <p>4.Mahasiswa mengidentifikasi minimal 2 ciri umum sastra dengan uraian yang benar dalam teks sastra yang dibaca</p>	<b>Kriteria:</b> sangat baik, baik, kurang baik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Membaca, Diskusi, Kerja Kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> berbagai definisi sastra dari masa ke masa <b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo & Eke, Norbert Otto. 2010. <i>Literaturwissenschaft</i> . Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.  <b>Materi:</b> definisi sastra dan ciri-ciri umum karya sastra <b>Pustaka:</b> Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. <i>Teori Kesusasteraan</i> . Jakarta: PT Gramedia.  <b>Materi:</b> Derabat: Cerpen ini digunakan sebagai media studi kasus untuk menjelaskan definisi dan ciri-ciri karya sastra <b>Pustaka:</b> Nurhan, Kenedi (Ed.). 1999. <i>Derabat: Cerpen Pilihan Kompas</i> 1999. Jakarta: Kompas	2%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teks sastra dan menjelaskan perbedaannya dari teks non-sastra dalam teks-teks yang dibaca/dinikmati	<p>1.Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang ciri-ciri teks sastra dan teks non-sastra.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyebutkan persamaan antara teks sastra dan teks non-sastra berdasarkan ciri-cirinya</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyebutkan perbedaan antara teks sastra dan non-sastra berdasarkan ciri-cirinya.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan teks sastra dan teks non-sastra dalam teks-teks yang dibaca/dinikmati</p>	<b>Kriteria:</b> sangat baik, baik, kurang baik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Kerja Kelompok, diskusi dalam kelompok kecil, pembelajaran penemuan, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> Sifat dan fungsi sastra serta ciri-cirinya <b>Pustaka:</b> Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. <i>Teori Kesusasteraan</i> . Jakarta: PT Gramedia.  <b>Materi:</b> Cerpen Maukah kau menghapus bekas bibirnya di bibirku dengan bibirmu: sebagai media untuk membandingkan ciri-ciri sastra dibandingkan dengan satu teks dari koran yang dipilih sendiri oleh mahasiswa <b>Pustaka:</b> Nurhan, Kenedi (Ed.). 1999. <i>Derabat: Cerpen Pilihan Kompas</i> 1999. Jakarta: Kompas  <b>Materi:</b> Ciri-ciri teks sastra <b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo & Eke, Norbert Otto. 2010. <i>Literaturwissenschaft</i> . Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.	3%

3	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri sastra genre prosa naratif	<p>1.Mahasiswa mampu menyebutkan definisi sastra genre prosa dengan jawaban minimal 60% benar</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen utama pembangun teks prosa dengan benar</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyebutkan ciri utama teks prosa untuk membedakannya dari genre sastra puisi dan drama</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi 3 ciri umum teks prosa dalam teks yang dibaca.</p>	<p><b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, Diskusi kelas, Kerja Kelompok 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Prosa</p> <p><b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo &amp; Eke, Norbert Otto. 2010. <i>Literaturwissenschaft</i>. Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.</p> <p><b>Materi:</b> Menemukan definisi dan ciri-ciri prosa naratif: studi kasus</p> <p><b>Pustaka:</b> Brecht, Bertolt. 2000. Tuan Keuner . Jakarta: Balai Pustaka.</p>	3%
4	Mahasiswa mampu memahami elemen-elemen pembangun sastra genre prosa naratif	<p>1.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen pembangun teks sastra genre prosa dengan benar.</p> <p>2.Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang sastra genre prosa beserta elemen-elemen pembangunnya minimal 60% benar</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen pembangun teks genre prosa dalam teks yang dibaca minimal 60% benar.</p>	<p><b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Tutorial, Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo &amp; Eke, Norbert Otto. 2010. <i>Literaturwissenschaft</i>. Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.</p> <p><b>Materi:</b> Studi kasus untuk menemukan elemen-elemen pembangun Prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Brecht, Bertolt. 2000. Tuan Keuner . Jakarta: Balai Pustaka.</p>	3%
5	Mahasiswa mampu memahami tokoh dan penokohan sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif	<p>1.Mahasiswa mampu mendefinisikan tokoh sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif minimal benar 60%</p> <p>2.Mahasiswa mampu mendefinisikan penokohan sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif minimal benar 60%.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis tokoh dalam teks sastra genre prosa naratif</p> <p>4.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 jenis tokoh dalam teks sastra genre prosa naratif dengan benar.</p> <p>5.Mahasiswa mampu menjelaskan minimal tiga bentuk/cara penokohan dalam sastra genre prosa naratif dengan benar.</p>	<p><b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Tutorial, Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo &amp; Eke, Norbert Otto. 2010. <i>Literaturwissenschaft</i>. Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.</p> <p><b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Wellek, Rene &amp; Warren, Austin. 1993. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia.</p>	4%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tokoh dan penokohan dalam sastra genre prosa naratif	<p>1.Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang tokoh dan penokohan dalam sastra genre prosa naratif , minimal 60% benar.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal satu tokoh dan dua bentuk/cara penokohan yang digunakan oleh pengarang untuk menggambarkan tokoh(-tokoh) yang diidentifikasi dalam sastra genre prosa naratif yang dibaca, dengan benar.</p>	<p><b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Kerja Kelompok 3 X 50		<p><b>Materi:</b> Studi kasus dalam novel Metamorfosa untuk menemukan tokoh dan penokohan dalam sastra genre prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Kafka, Franz. 2000. <i>Metamorfosa</i> . Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.</p>	5%

7	Mahasiswa mampu memahami latar sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif	1.Mahasiswa mampu mendefinisikan latar sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif minimal benar 60%. 2.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal dua jenis latar dalam sastra genre prosa naratif dengan benar. 3.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal dua fungsi latar dalam sastra genre prosa naratif dengan benar. 4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal satu jenis latar dalam sastra genre prosa naratif yang dibaca, dengan benar.	<b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Tutorial, Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif <b>Pustaka:</b> Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia.  <b>Materi:</b> Studi kasus dalam novel Metamorfosa untuk menemukan latar dalam sastra genre prosa naratif <b>Pustaka:</b> Kafka, Franz. 2000. Metamorfosa . Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.	5%
8	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, ciri-ciri dan elemen-elemen pembangun sastra genre prosa naratif, serta menuliskan bukti atau kutipan yang relevan tentang tokoh dan penokohan hal tersebut dari teks prosa naratif yang diberikan oleh dosen.	Poin perolehan nilai didasarkan pada prosentase jawaban yang benar, misalnya mahasiswa mendapat nilai 100 jika jawaban benar 100%.	<b>Kriteria:</b> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan definisi sastra genre prosa naratif. 2.Mahasiswa mampu menyebutkan ciri-ciri sastra genre prosa naratif. 3.Mahasiswa mampu menyebutkan elemen-elemen pembangun sastra genre prosa naratif, . 4.Mahasiswa mampu menuliskan bukti atau kutipan yang relevan tentang tokoh dan penokohan hal tersebut dari teks prosa naratif yang diberikan oleh dosen.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Tes-Ujian Tengah Semester 2 X 50		<b>Materi:</b> Genre prosa naratif <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> Genre prosa naratif <b>Pustaka:</b> Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.	20%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan latar sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif dan melakukan kajian terhadap latar dalam teks prosa naratif	1.Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang latar dalam sastra genre prosa naratif minimal 60% benar 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 1 jenis latar dalam sastra genre prosa naratif dalam kerja kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasinya dengan benar	<b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif <b>Pustaka:</b> Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia.  <b>Materi:</b> Studi kasus dalam novel Metamorfosa untuk menemukan latar dalam sastra genre prosa naratif <b>Pustaka:</b> Kafka, Franz. 2000. Metamorfosa . Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.	5%

10	Mahasiswa mampu memahami alur sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif	1.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dengan benar 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dalam kerja kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasinya dengan benar	<b>Kriteria:</b> Baik sekali, baik, cukup, kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif  <b>Pustaka:</b> Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. Teori Kesusasteraan. Jakarta: PT Gramedia.  <b>Materi:</b> Studi kasus dalam novel Metamorfosa untuk menemukan alur dalam sastra genre prosa naratif  <b>Pustaka:</b> Kafka, Franz. 2000. Metamorfosa . Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.	5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan alur sebagai satu elemen pembangun sastra genre prosa naratif dan melakukan kajian terhadap alur dalam teks prosa naratif	1.Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang alur dalam sastra genre prosa naratif minimal 60% benar 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dalam kerja kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasinya dengan benar	<b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Metode penemuan, Diskusi/Tanya-Jawab, Kerja Kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif  <b>Pustaka:</b> Wellek, Rene & Warren, Austin. 1993. Teori Kesusasteraan. Jakarta: PT Gramedia.  <b>Materi:</b> Studi kasus dalam novel Metamorfosa untuk menemukan alur dalam sastra genre prosa naratif  <b>Pustaka:</b> Kafka, Franz. 2000. Metamorfosa . Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.	2%
12	Mahasiswa mampu memahami definisi kajian/interpretasi/kritik sastra dan menerapkan kajian psikologi sastra untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif satu teks prosa naratif.	1.Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kajian/interpretasi/kritik sastra minimal 60% benar. 2.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 2 kajian/interpretasi/kritik sastra dengan benar. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kajian psikologi sastra minimal 60% benar. 4.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 60% benar tentang satu jenis kajian psikologi sastra beserta teori dan konsepnya untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif. 5.Mahasiswa mampu membuat peta konsep minimal 60% benar tentang satu jenis kajian psikologi sastra beserta teori dan konsepnya untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif.	<b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi, kerja kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> kajian psikologi sastra  <b>Pustaka:</b> Jung, Carl Gustav. 1986. Memperkenalkan Psikologi Analitis . Jakarta: PT Gramedia.  <b>Materi:</b> kajian psikoanalisa  <b>Pustaka:</b> Milner, Max. 1992. Freud dan Interpretasi Sastra . Jakarta: Intermasa.  <b>Materi:</b> Studi kasus dalam novel Demian untuk melakukan kajian psikologi sastra dalam sastra genre prosa naratif  <b>Pustaka:</b> Hesse, Hermann. 2001. Demian . Yogyakarta: Mataangin.	4%

13	Mahasiswa mampu memahami definisi kajian/interpretasi/kritik sastra dan menerapkan kajian alih wahana untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif terjemahan.	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kajian/interpretasi/kritik sastra alih wahana minimal 60% benar.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 2 kajian/interpretasi/kritik sastra alih wahana dengan benar.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan minimal 60% benar tentang landasan berpikir kajian alih wahana beserta teori dan konsepnya.</p> <p>4.Mahasiswa mampu membuat peta konsep minimal 60% benar tentang kajian alih wahana beserta teori dan konsepnya untuk mengkaji teks sastra genre prosa naratif.</p>	<p><b>Kriteria:</b> baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, kerja kelompok 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Studi kasus dalam novel Demian untuk melakukan kajian psikologi sastra dalam sastra genre prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Hesse, Hermann. 2001. Demian . Yogyakarta: Mataangin.</p> <p><b>Materi:</b> Kajian alih wahana</p> <p><b>Pustaka:</b> Damono, Sapardi Djoko. 2018. Alih Wahana. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	3%
14	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	<p><b>Kriteria:</b> Poin perolehan nilai ada pada rentang 0 hingga 100. Poin 100 diberikan manakala mahasiswa menyusun tugas dan mengerjakan semua bagian makalah dengan benar 100%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	CeramahDiskusi/Tanja JawabKerja kelompok 6x50		<p><b>Materi:</b> Sifat dan fungsi sastra serta ciri-cirinya</p> <p><b>Pustaka:</b> Wellek, Rene &amp; Warren, Austin. 1993. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia.</p> <p><b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo &amp; Eke, Norbert Otto. 2010. Literaturwissenschaft . Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.</p>	3%
15	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	<p><b>Kriteria:</b> Poin perolehan nilai ada pada rentang 0 hingga 100. Poin 100 diberikan manakala mahasiswa menyusun tugas dan mengerjakan semua bagian makalah dengan benar 100%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	CeramahDiskusi/Tanja JawabKerja kelompok 6x50		<p><b>Materi:</b> Sifat dan fungsi sastra serta ciri-cirinya</p> <p><b>Pustaka:</b> Wellek, Rene &amp; Warren, Austin. 1993. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia.</p> <p><b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo &amp; Eke, Norbert Otto. 2010. Literaturwissenschaft . Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.</p>	3%
16	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	Mahasiswa mampu menerapkan teori dan konsep tentang teks sastra genre prosa naratif dan menyusun makalah yang merupakan hasil satu jenis kajian terhadap satu teks prosa naratif Jerman yang dipilih sendiri.	<p><b>Kriteria:</b> Poin perolehan nilai ada pada rentang 0 hingga 100. Poin 100 diberikan manakala mahasiswa menyusun tugas dan mengerjakan semua bagian makalah dengan benar 100%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	CeramahDiskusi/Tanja JawabKerja kelompok 6x50		<p><b>Materi:</b> Sifat dan fungsi sastra serta ciri-cirinya</p> <p><b>Pustaka:</b> Wellek, Rene &amp; Warren, Austin. 1993. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia.</p> <p><b>Materi:</b> Elemen-elemen pembangun Prosa naratif</p> <p><b>Pustaka:</b> Alkemper, Alo &amp; Eke, Norbert Otto. 2010. Literaturwissenschaft . Paderborn: Wilhelm Fink Verlag.</p>	30%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	64.17%
2.	Penilaian Portofolio	12.17%
3.	Tes	23.67%
		100%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrumpluan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumpluan umum, ketrumpluan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1 Sastra  
Jerman

**UPM** Program Studi S1 Sastra  
Jerman

WISMA KURNIAWATI

NIDN 0004106605

NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 00:23 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

